

Pengaruh Pengelolaan Kelas Melalui Pendekatan Sosio-Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs SKB 3 Menteri Bingkat

Lilis Anggraini¹, Khairuddin Lubis², Ade Rahman Matondang³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Wasliyah Medan

e-mail: lilisanggraini38@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs SKB 3 Menteri Bingkat, 2) untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di Mts SKB 3 Menteri Bingkat, 3) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosioemosional pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTs SKB 3 Menteri Bingkat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs SKB 3 Menteri Bingkat yang berjumlah 210 siswa yang menjadi 6 kelas dengan sampel sebanyak 32 peserta didik. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional di MTS SKB 3 Menteri Bingkat di kategorikan "cukup". Prestasi Belajar di di MTS SKB 3 Menteri Bingkat dikategorikan "baik". Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,197 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat.

Kata kunci: *Pengelolaan Kelas, Pendekatan Sosio-Emosional, Prestasi Belajar*

Abstract

The objectives in this study are 1) to find out how class management through a socio-emotional approach to the subject of Aqidah Akhlak in MTs SKB 3 Minister Bingkat, 2) to find out how student learning achievement in Mts SKB 3 Minister Bingkat, 3) to find out whether there is an influence of class management through socioemotional approach in the subject of aqidah akhlaq in MTs SKB 3 Minister Bingkat. The population in this study was all students in MTs SKB 3 Minister Bingkat which amounted to 210 students who became 6 classes with a sample of 32 students. This type of research in this study uses quantitative research. The data analysis techniques used in this study were simple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the study, it is known that class management through a socio-emotional approach at MTS SKB 3 Minister Bingkat is categorized as "sufficient".

Learning Achievement at MTS SKB 3 Minister Bingkat is categorized as "good". Based on the results of the calculation of the hypothesis test calculated $t_{\text{table}} (2.197 > 2.042)$, H_a is accepted and H_o is rejected. This means that there is an influence of class management through a socio-emotional approach to student achievement in aqidah akhlaq subjects at MTS SKB 3 Minister Bingkat.

Keywords: *Classroom Management, Socio-Emotional Approach, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Kelas merupakan segmen sosial dari kehidupan sekolah secara keseluruhan dengan berbagai latar belakang, karakter, kepribadian, tingkah laku, dan emosi yang berbeda-beda. Gairah proses belajar dan semangat pencapaian prestasi belajar yang tinggi, sangat tergantung pada pembiasaan sehari-hari atas kehidupan yang terjadi diantara guru dan para anak didiknya didalam kelas. Oleh karena itu pengelolaan kelas merupakan hal utama dalam menunjang terciptanya proses belajar yang menyenangkan dan pencapaian prestasi belajar yang tinggi. Maka, dalam upaya untuk mengelola kelas menjadi lebih baik, diperlukan banyak hal guna mempermudah tugas pengelolaan itu sendiri.

Pengelolaan kelas merupakan serangkaian dari kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku peserta didik yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku peserta didik yang tidak diharapkan, menciptakan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang kondusif. Kualitas dan kuantitas belajar peserta didik didalam kelas bergantung pada banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antar peserta didik didalam kelas, serta kondisi umum dan suasana didalam kelas (Usaman, 2002).

Dalam QS. An-Nahl 16: 125 menjelaskan tentang pengelolaan kelas yang mengajarkan dalam pendekatan pengelolaan kelas untuk selalu berbuat baik di jalan yang benar dan apabila ada yang salah maka tegurlah dengan cara yang baik pula. Dalam pengelolaan kelas pendekatan merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah atau objek kajian, Pendekatan akan menentukan arah pelaksanaan ide tersebut untuk menggambarkan perlakuan yang diterapkan terhadap masalah atau objek kajian yang akan dipelajari (Soetopo, 2005).

Tidak berbeda halnya dalam dunia pendidikan ketika kita menjadi pelajar terkadang ada juga seorang guru yang hanya memperhatikan siswa yang pandai saja sehingga timbul rasa cemburu dalam diri seorang anak untuk mencari perhatian dan berusaha menunjukkan kesempatan pada waktu yang tepat untuk melakukan perbuatan yang dikiranya dapat menarik perhatian orang lain baik berusaha mencari perhatian mencari perhatian dari gurunya, teman, maupun lawan jenisnya (Rusydie, 2011).

Kecenderungan untuk selalu mencari perhatian jelas merupakan suatu gangguan atau masalah yang dapat mengganggu suasana kondusif didalam kelas sehingga diperlukan adanya penanganan khusus dari guru yaitu dengan pendekatan sosio-emosional. Emosi adalah gejala kejiwaan yang ada di dalam diri seseorang. Sedangkan perkembangan sosial didefinisikan sebagai kemajuan yang progresif melalui kegiatan yang terarah dari individu dalam pemahaman atas warisan sosial dan formasi pola tingkah lakunya yang luwes. Hal itu

disebabkan oleh adanya kesesuaian yang layak antara dirinya dengan warisan social (Djaali, 2015).

Pendekatan sosio-emosional dalam pengelolaan kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang didalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara guru dengan peserta didik, serta hubungan antar peserta didik. Untuk terciptanya hubungan guru dengan peserta didik yang positif, sikap mengerti dan sikap mengayomi dari guru terhadap peserta didik sangatlah diperlukan. Sedangkan untuk terciptanya hubungan yang harmonis antar peserta didik, maka setiap peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya untuk saling memahami, menghargai, dan saling bekerja sama antar peserta didik. Dalam tataran yang lebih teknis, hal tersebut bisa dilakukan melalui pembentukan kelompok belajar yang komposisi anggota peserta didiknya berubah ubah sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk saling mengenal temannya (Karwati dan Priansa, 2019).

Dengan adanya pendekatan ini seorang pendidik akan mendapatkan pandangan yang tepat mengenai berbagai sudut pandang proses pembelajaran, baik dari sudut pandang pendidik, peserta didik maupun materi pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif juga seharusnya menjadi syarat utama untuk lancarnya proses belajar mengajar dan tercapainya prestasi belajar yang baik berdasarkan standar yang telah ditetapkan

Prestasi belajar peserta didik pada umumnya dilaporkan dalam bentuk nilai yang diberikan oleh para guru pada mata pelajaran masing-masing. Prestasi belajar yang diraih siswa menunjukkan berhasil atau tidaknya ia mengikut proses pembelajaran dikelas yang sangat erat kaitan nya dengan pengelolaan kelas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, salah satu adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Diantara kemampuan tersebut adalah kemampuan pengelolaan kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, kemandirian dan motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa lingkungan keluarga (orang tua), sekolah dan masyarakat (Pulungan, 2016).

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, telah dijelaskan bahwa sifat-sifat tercela harus dijauhi, dan ketika sifat tersebut tidak melekat pada diri peserta didik maka proses pembelajaran akan dapat terlaksana secara maksimal. Maka dari itu pembelajaran Aqidah Akhlak juga sangat membantu dalam meminimalisir agar sifat peserta didik yang suka mencari perhatian melalui guru maupun temannya tidak semakin menjadi-jadi, sifat serba lamban (pasif) agar tidak melekat pada diri peserta didik dan sifat membadut dalam kelas (aktif) segera hilang (Rohmad, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka jelas dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak secara konsisten menaruh perhatian yang lebih pada perilaku yang tampak. Karena dengan adanya berbagai pelanggaran perilaku yang negatif dapat dilakukan anak di lingkungan sekolah. Maka dalam perhatian ini, penulis akan meneliti mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena didalam mata pelajaran Aqidah Akhlak terdapat materi-materi yang menghantarkan anak untuk memiliki akhlak yang mulia. Terutama dalam pembentukan karakter religiusnya. Jika dikaitkan dengan prestasi belajar, siswa, orang tua, guru, serta masyarakat tentunya menginginkan pencapaian yang tinggi. Sebab hal itu merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar.

Peran seorang guru sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran, khususnya dalam mengelola kelas. Pembelajaran akan berjalan efektif apabila seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik dapat tercapai apabila seorang guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswa. Maka dari itu dengan adanya hubungan yang baik dengan siswa tentunya siswa merasa nyaman dikelas karena terjalin hubungan yang baik dengan guru, dan pelajaran diyakini akan lebih mudah diterima karena siswa merasa nyaman, tenang dan aman dengan situasi.

Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. Pertama, tentang ada tidaknya pengaruh pengelolaan Kelas melalui Pendekatan Sosio-Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts SKB 3 Menteri Bingkat. Kedua, seberapa besar pengaruh pengelolaan Kelas melalui Pendekatan Sosio-Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mts SKB 3 Menteri Bingkat.

Dengan adanya pemaparan diatas penulis sangat menyadari bahwa pentingnya pengaruh pengelolaan kelas untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq. Sehingga penulis tertarik ingin menggali lebih dalam lagi mengenai bagaimana pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlaq di Mts SKB 3 Menteri Bingkat.

METODE

Penelitian ini dilakukan dan dilaksanakan di MTs. SKB 3 Menteri Bingkat, Jl.Kenanga Dusun X.B Desa Bingkat, Kec.Pegajahan.Wilayah ini dekat dengan lingkungan masyarakat, yang berdampak langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa.Adapun tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah para siswa di MTs. SKB 3 Menteri Bingkat, yang beralamat di kecamatan Pegajahan.

Dengan demikian populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sesuai dengan rumusan diatas, maka akan menjadi populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh peserta didik di MTs SKB 3 Menteri Bingkat yang berjumlah 210 siswa yang menjadi 6 kelas.

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	37
2	VII B	35
3	VIII A	35
4	VIII B	35
5	IX A	35

6	IX B	33
Total keseluruhan		210

Metode penentuan sampel menggunakan *random sampling* yaitu sampel yang ditarik dengan sengaja (Arikunto, 2019). Hal ini khusus untuk peserta didik. Mengenai jumlah sampel penulis mengambil standard yang diberikan Suharsimi sebagai berikut: apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar lebih dari 200, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Sugiono, 2006). Jadi, Sampel diambil 15% dari jumlah seluruh siswa sehingga sampel berjumlah 32 peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang penulis dapat dari Wali Kelas VII B Mts SKB 3 Menteri Bingkat dan Kepala Sekolah Mts SKB 3 Menteri Bingkat berupa hasil data penyebaran angket (kuesioner). Sedangkan, Data sekunder bisa disebut juga data yang diperoleh dari pihak lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan, absensi, dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan Regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Regresi linier sederhana mengukur signifikansi pengaruh Pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validitas dan Reliabilitas Data Pengelolaan Kelas Melalui Pendekatan Sosio-Emosional

Pelaksanaan uji coba dilakukan agar mengetahui apakah angket yang sudah dibuat sesuai dengan kisi-kisi angket layak digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan uji validitas *Product Moment* dan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Hasil perhitungan uji validitas Data Pengelolaan Kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas

Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Kriteria
Pertanyaan 1	0,381	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,365	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,425	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,661	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,354	0,349	Valid
Pertanyaan 6	0,374	0,349	Valid
Pertanyaan 7	0,356	0,349	Valid
Pertanyaan 8	0,682	0,349	Valid

Pertanyaan 9	0,700	0,349	Valid
Pertanyaan 10	0,390	0,349	Valid
Pertanyaan 11	0,570	0,349	Valid
Pertanyaan 12	0,435	0,349	Valid
Pertanyaan 13	0,425	0,349	Valid
Pertanyaan 14	0,431	0,349	Valid
Pertanyaan 15	0,368	0,349	Valid
Pertanyaan 16	0,436	0,349	Valid
Pertanyaan 17	0,412	0,349	Valid
Pertanyaan 18	0,378	0,349	Valid
Pertanyaan 19	0,440	0,349	Valid
Pertanyaan 20	0,347	0,349	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket pengelolaan kelas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, maka diketahui $r_{11} = 0,614$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket Pengelolaan Kelas siswa memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Hasil Data Pengelolaan Kelas Melalui Pendekatan Sosio-Emosional

Untuk memperoleh data pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional, peneliti membuat angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Berdasarkan dari data angket pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional diperoleh jumlah skor sebesar 2271 dengan rata-rata sebesar 71. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional dikategorikan “cukup”.

Data Hasil Prestasi Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh nilai raport siswa MTs SKB 3 Menteri Bingkat.

Data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Nama	Nilai
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	90
3	Siswa 3	85
4	Siswa 4	70
5	Siswa 5	90
6	Siswa 6	85
7	Siswa 7	75

No	Nama	Nilai
8	Siswa 8	85
9	Siswa 9	90
10	Siswa 10	80
11	Siswa 11	95
12	Siswa 12	90
13	Siswa 13	70
14	Siswa 14	85
15	Siswa 15	80
16	Siswa 16	90
17	Siswa 17	85
18	Siswa 18	95
19	Siswa 19	70
20	Siswa 20	80
21	Siswa 21	85
22	Siswa 22	90
23	Siswa 23	95
24	Siswa 24	80
25	Siswa 25	95
26	Siswa 26	85
27	Siswa 27	75
28	Siswa 28	90
29	Siswa 29	75
30	Siswa 30	90
31	Siswa 31	85
32	Siswa 32	90
Jumlah		2705
Rata-rata		84,5

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari data angket prestasi belajar siswa diperoleh jumlah skor sebesar 2705 dengan rata-rata sebesar 84,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional dikategorikan “baik”.

Setelah data pengelolaan kelas melalui Pendekatan Sosio-Emosional siswa MTs SKB 3 Menteri Bingkat berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Proses pengolahan dan analisa data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

b = koefisien predictor

a = bilangan konstan

Setelah mendapatkan data (X) dan (Y), untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi maka data X dan Y di kuadratkan sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Koefisien dan Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	80	5329	6400	5840
2	76	90	5776	8100	6840
3	73	85	5329	7225	6205
4	69	70	4761	4900	4830
5	68	90	4624	8100	6120
6	70	85	4900	7225	5950
7	68	75	4624	5625	5100
8	74	85	5476	7225	6290
9	69	90	4761	8100	6210
10	67	80	4489	6400	5360
11	64	95	4096	9025	6080
12	73	90	5329	8100	6570
13	65	70	4225	4900	4550
14	72	85	5184	7225	6120
15	71	80	5041	6400	5680
16	73	90	5329	8100	6570
17	72	85	5184	7225	6120
18	73	95	5329	9025	6935
19	70	70	4900	4900	4900
20	72	80	5184	6400	5760
21	76	85	5776	7225	6460
22	71	90	5041	8100	6390
23	76	95	5776	9025	7220
24	69	80	4761	6400	5520
25	72	95	5184	9025	6840
26	73	85	5329	7225	6205
27	71	75	5041	5625	5325
28	73	90	5329	8100	6570
29	67	75	4489	5625	5025
30	69	90	4761	8100	6210
31	70	85	4900	7225	5950
32	72	90	5184	8100	6480
Σx = 2271		Σy = 2705	Σx² = 161441	Σy² = 230375	Σxy = 192225

Untuk mengetahui nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk mengetahui nilai a maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (x)(xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(2705)(161441) - (2271)(192225)}{32(161441) - (5157441)} \\ &= \frac{436697905 - 431446470}{(5166112) - (5157441)} \\ &= \frac{154930}{8671} \\ &= 17,87 \end{aligned}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum xy - (x)(y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(32)(192225) - (2271)(2705)}{(32)161441 - 5157441} \\ &= \frac{6144320 - 6139040}{5103456 - 5094049} \\ &= \frac{8145}{9407} \\ b &= 0,866 \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa adalah

$$Y = 17,87 + 0,866 X.$$

Hal ini mengandung arti bahwa setiap bahwa setiap peningkatan satu unit skor pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional mempengaruhi peningkatan skor prestasi siswa 17,87.

Untuk mengetahui besar pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus *r product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{(32)(192225) - (2271)(2705)}{\sqrt{\{32(161441) - (5157441)\} \{(32)(230375) - (7317025)\}}} \\ &= \frac{8145}{\sqrt{(8671)(54975)}} \\ &= \frac{8145}{21883,19} \\ r_{xy} &= 0,372 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\t_{hitung} &= \frac{0,372\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,372^2}} \\t_{hitung} &= \frac{(0,372)(5,48)}{0,9946} \\t_{hitung} &= \frac{2,039}{0,928} \\t_{hitung} &= 2,197\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,197. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$ adalah 2,040. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,197 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat.

Berdasarkan data penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa dapat memberikan hasil yang baik untuk pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat. Dengan menerapkan pengelaaan kelas melalui pendekatan, sosio emosional dalam pembelajaran, maka terbangunlah hubungan yang positif antara guru dengan peserta didik.

Pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan, mengkondisikan serta mengembalikan suasana kelas dan belajar siswa, agar tetap menyenangkan dan maksimal sehingga tercipta suatu pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Kegagalan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan seorang dalam guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Oleh karena itu, pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi seorang guru yang sangat penting.

Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional merupakan bentuk hubungan antara guru dan siswanya, dimana dalam hal ini adanya keterkaitan antar keduanya dalam proses menciptakan suatu kondisi yang belajar yang baik, efektif serta efisien. Untuk

menciptakan suasana belajar yang harmonis ,disini guru memeiliki peranan penting dalam melaksanakan proses belajar-mengajar itu sendiri.

Pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional mengutamakan pada hubungan yang baik antar personal di dalam kelas .Baik itu guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Sehingga siswa merasa aman dan senang jika berada didalam kelas serta berpartisipasi dalam prose belajar mengajar dalam kelas. Dengan kata lain peran guru sangat penting dalam dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan guru diharapkan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh siswa serta mampu menyikapi secara demokratis.

Menurut Freud Pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional pendidik lebih memperhatikan permasalahan individu peserta didiknya. Tidak akanada tindakan penghukuman atau tindakan-tindakan yang cenderung tidak mengenakan lain terhadap peserta didik sebelum pendidik masuk ke dalam emosi peserta didik sehingga diketahui masalah yang sebenarnya terjadi. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya hubungan yang sangat erat antara pendidik dan peserta didik. Dan selanjutnya tentu saja dibutuhkan keterbukaan antara keduanya sehingga terjalin rasa saling percaya untuk kemudian menjadi titik awal dalam menemukan masalah yang sedang dihadapi peserta didik (Hall dan Lindzdey).

Adapun hal-hal dilakukan oleh guru dalam mengembangkan hubungan yang positif dengan peserta didik agar terciptanya suasana kelas yang penuh dengan keakraban antara guru dengan peserta adalah

- 1) Guru membangun keakraban dan mengenal pribadi peserta didik secara dalam. Sikap guru yang penuh dengan kasih sayang menjadikan peserta didik lebih akrab dengan guru, tidak terkesan takut kepada guru, tidak sungkan untuk mengeluarkan pendapat, sehingga peserta didik merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Terciptanya hubungan yang harmonis antar pribadi di dalam kelas selama pembelajaran membuat kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.
- 2) Guru juga bersikap adil kepada semua peserta didik. Setiap peserta didik tentu mempunyai karakteristik yang berbeda, termasuk juga kondisi sosialnya. Guru tidak pilih kasih kepada peserta didik yang pandai maupun kurang pandai, kepada peserta didik yang mempunyai status sosial tinggi maupun rendah, dan lain sebagainya. Dengan guru bersikap adil tanpa membedakan peserta didik, bisa membuat peserta didik merasa diperlakukan dengan adil dan tidak merasa minder dengan teman yang lainnya, sehingga hubungan yang positif juga terjalin antar peserta didik.
- 3) Dalam menyelesaikan suatu masalah, guru selalu bersikap obyektif, yaitu dengan mendiagnosis apa penyebab masalah tersebut. Hasil dari guru yang bersikap obyektif dalam menyelesaikan masalah membuat peserta didik lebih terbuka untuk menyampaikan alasan mengapa ia melakukan kesalahan. Sikap guru yang penuh perhatian membuat peserta didik lebih leluasa untuk bercerita dan memahami nasihat dari guru, sehingga ia dapat menyesali perbuatannya dan tidak mengulangi kembali.

- 4) Guru selalu memberikan penghargaan kepada peserta didik, hal tersebut dapat menumbuhkan semangat peserta didik lebih tinggi lagi dalam mengikuti pembelajaran. Penghargaan berupa kata-kata semangat membuat peserta didik lebih bergairah untuk belajar. Selain menumbuhkan semangat, memberikan penghargaan kepada peserta didik juga membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk terus berusaha dan giat dalam belajar.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional dengan prestasi siswa di MTS SKB 3 Menteri Bingkat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien regresi diperoleh $\hat{Y} = 17,87 + 0,866 X$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional mempengaruhi peningkatan skor prestasi siswa sebesar 17,87.

Berdasarkan analisis tersebut pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dimana setiap satu skor peningkatan pengelolaan kelas akan diikuti dengan satu skor prestasi siswa. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam mencapai prestasi siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,197 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional di MTS SKB 3 Menteri Bingkat di kategorikan “cukup”. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari perolehan nilai angket
- 2) Prestasi Belajar di di MTS SKB 3 Menteri Bingkat dikategorikan “baik” hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari perolehan nilai atau hasil lapor siswa yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,197 > 2,042$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio-emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTS SKB 3 Menteri Bingkat.

Berdasarkan pada hasil kesimpulan tersebut, diperoleh saran-saran, sebagai berikut:

- 1) Kepada siswa hendaknya harus mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik.
- 2) Kepada Guru hendaknya menggunakan pengelolaan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar pada saat menyampaikan materi yang diajarkan semakin menarik dan mengikuti berbagai pelatihan untuk menambah wawasan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas-kreatifitas dalam proses pembelajaran.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya dapat meneliti tentang pengaruh pendekatan-pendekatan lainnya yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena pada dasarnya pengelolaan kelas melalui pendekatan sosio emosional adalah bagian dari pendekatan manajemen kelas sehingga butuh pendekatan-pendekatan lain untuk menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instrusional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Cv. Wacana Prima, 2008
- Aulia, Resti dan Sontani, Uep Tatang. *Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar*”, Vol. 3 No. 2 (Juli, 2018)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019
- Effendy, Muhadjir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2019
- Hidayah, Malikhatul. *Sosio Emosional Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kognitif Siswa Madrasah Aliyah*. Jurnal Phenomenon, Volume 4 Nomor 1, Juli 2014
- Karwati, Euis dan Priansa, Donni Juni. *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Maryati, Swisni. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI di Sekolah Dasar Muhammadiyah Seri Kembang I Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*. Skripsi. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2018
- Oviyanti, Fitri. *Pengelolaan Pengajaran*, Palembang: Rfah Press, 2009
- Pulung, Sayuti. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, IAIN Raden Fatah Prees, 2006
- Putri, Kamela. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IX IPS SMAN 12 Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru : Universitas Islam Riau. 2020
- Purwardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Robbina, Mila Rizqi. *Upaya Pendekatan Sosial-Emosional Guru Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Madiun Tahun pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri. 2020
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018
- Rohmad, Muhammad Ali. *Pengelolaan Kelas Bekal Calon Guru Berkelas*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta, 2015
- Rusydie, Salman. *Prinsip-prinsip Manajemen kelas*, Diva Press, Yogyakarta, 2011
- Salfadilah, Fatonah. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Effektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV di MIN 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri (UIN). 2021
- Sobri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1955

- Shaifudin, Arif. Pendekatan Sosio-Emosional dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan* Volume 1, Nomor 1 (Juni 2020)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017
- Soetopo, Hendyat. *Pendidikan Dan Pembelajaran (Teori, Permasalahan dan Praktek)*, UMM Pers, Malang: 2005
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta, 2017
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012
- Suherti. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPA SISWA KELAS VII SMP Negeri 1 Bandar Masilam Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Biolog*. Vol. 2 No. 2 Oktober 2020. E-ISSN 2302-6553, P-ISSN 2252-8024
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito 1998
- Susanti, Eva. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi dan hasil belajar Siswa pada pembelajaran fiqih di MIN 2 Kota Bengkulu*. *Jurnal Peneitian Pendidikan al-Bahtsu*: Vol. 4, No. 2, Desember 2019
- Syaripuddin, *Sukses Mengajar di Abad 21*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019
- Tim Laboraturium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi*
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung: 2002
- Warsono, Sri. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa*”, *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 5, (November 2019)
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press 2018
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Yursida. *Implementasi Pendekatan Sosio Emosional Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 5 Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri. 2020